

TUGAS AKHIR
(AR. 8210)

JUDUL
**MALANG SUBCULTURE
MUSIC CENTER**

TEMA
DEKONSTRUKTIVIS

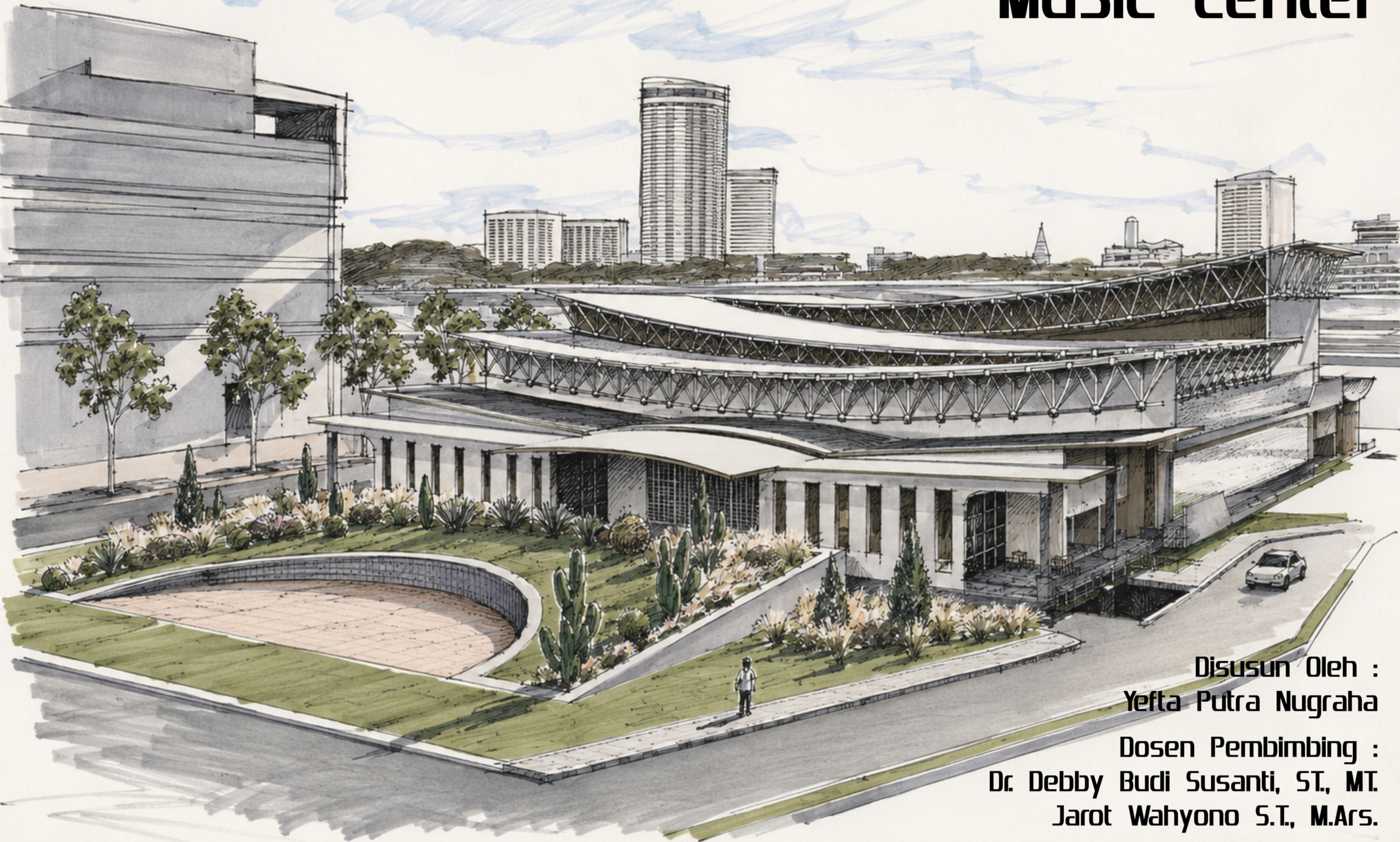
Disusun oleh:
Yefta Putra Nugraha
22.22.901

Dosen Pembimbing:
Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
Jarot Wahyono, S.T., M.Ars.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2025/2026

MALANG SUBCULTURE Music Center



Disusun Oleh :
Yefta Putra Nugraha

Dosen Pembimbing :
Dr. Debby Budi Susanti, ST., MT.
Jarot Wahyono S.T., M.Ars.

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul: *MALANG SUBCULTURE MUSIC CENTER*

Tema: *DEKONSTRUKTIVIS*

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Disusun oleh:

YEFTA PUTRA NUGRAHA
22.22.901

Tugas Akhir ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Kamis, 30-07-2026 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

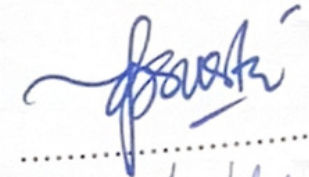
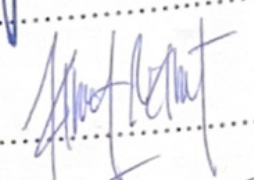
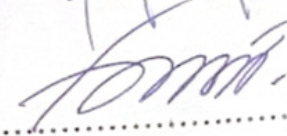
Menyetujui:

Pembimbing 1 : Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
NIP.P. 1030500424

Pembimbing 2 : Jarot Wahyono, S.T., M.Ars.
NIP.P. 1032000587

Penguji 1 : Hamka, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500524

Penguji 2 : Komang Ayu Laksmi, H.S., S.T., M.Ars.
NIP.P. 1031500524


.....

.....

.....

.....

Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Malang Subculture Music Center**” dengan tema “**Dekonstruktivis**” tepat pada waktunya.

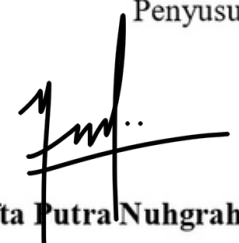
Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.t. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir
2. Bapak Jarot Wahyono, ST.,M.Ars.. selaku Dosen Pembimbing skripsi 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan dan perancangan.
3. Bapak penguji Hamka, S.t.,M.T. dan Ibu penguji Komang Ayu Laksmi, H.S.,S.T.,M.Ars selaku dosen penguji telah memberi kritik dan saran untuk penyempurnaan rancangan.
4. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Keluarga dan teman yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi serta bantuan selama proses pendidikan dan penyusunan Tugas Akhir

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 14 September 2026

Penyusun



Yefta Putra Nuhgraha

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yefta Putra Nugraha

NIM : 22.22.901

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tugas akhir saya dengan judul :

MALANG SUBCULTURE MUSIC CENTER

Tema

DEKONSTRUKTIVIS

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 14 September 2026

Yang Membuat Pernyataan



10000
METERAI
TEMPEL
27EA0AOX178183443

Yefta Putra Nugraha

ABSTRAKSI

Perkembangan musik subkultur di Kota Malang yang mencakup genre rock, punk, metal, hardcore, indie, dan alternative menunjukkan kemampuan kreatif yang besar, tetapi masih kurang didukung oleh fasilitas yang selaras untuk kegiatan pertunjukan, latihan, produksi, dan pertemuan komunitas. Kebanyakan pertunjukan musik menggunakan gedung serbaguna atau ruangan informal yang tidak dirancang khusus, menyebabkan masalah kualitas suara yang buruk, kebisingan, dan keterbatasan dalam pengalaman di ruang tersebut. Perancangan Malang Subculture Music Center bertujuan membentuk pusat musik yang bisa dipakai, ramah semua kalangan, bisa diubah sesuai kebutuhan, dan dapat menunjukkan ciri khas musik subkultur di Kota Malang. Metode perancangan dilakukan dengan mempelajari objek, menganalisis kondisi lokasi, kebutuhan ruang, ciri-ciri komunitas, serta menerapkan pendekatan arsitektur dekonstruktif. Pendekatan dilakukan dengan cara yang terpecah, tidak rapi, dan mengubah bentuk sebagai cara menunjukkan sifat karakter subkultur yang mandiri dan menentang ketertiban. Hasil perencanaan menghasilkan pusat musik dengan fasilitas pertunjukan skala menengah, ruang latihan, produksi, serta komunitas yang didukung dengan pertimbangan akustik pasif. Perancangan ini diharapkan bisa menjadi tempat untuk mengekspresikan diri sekaligus membantu tumbuhnya ekosistem budaya kreatif dan menguatkan identitas kota Malang.

Kata kunci : Malang Subculture Music Center; Subkultur Musik; Arsitektur Dekonstruktivis; Pusat Musik; Akustik.

ABSTRACT

The development of subculture music in Malang City, encompassing genres such as rock, punk, metal, hardcore, indie, and alternative, demonstrates significant creative potential, but is still insufficiently supported by appropriate facilities for performances, rehearsals, production, and community gatherings. Most music performances use multipurpose buildings or informal spaces that are not specifically designed for such activities, resulting in poor sound quality, noise issues, and limitations in spatial experience. The design of Malang Subculture Music Center aims to establish a music center that is functional, inclusive, adaptable to various needs, and capable of expressing the characteristics of subculture music in Malang City. The design method involves studying the object, analyzing site conditions, spatial requirements, community characteristics, and applying a deconstructivist architecture approach. The approach is implemented through fragmented, irregular, and transformed forms as a means of expressing the independent character of subculture and its resistance to order. The design results in a music center with medium-scale performance facilities, rehearsal, production, and community spaces supported by passive acoustic considerations. This design is expected to serve as a place for self-expression while supporting the growth of the creative cultural ecosystem and strengthening the identity of Malang City.

Keywords: Malang Subculture Music Center; Music Subculture; Deconstructivist Architecture; Music Center; Acoustics.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR DIAGRAM	v
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Proyek	11
1.4 Manfaat Proyek	11
1.5 Batasan Proyek	12
BAB II KAJIAN OBJEK RANCANGAN	13
2.1 Pemahaman Objek Rancangan	14
2.1.1 Definisi Concert	14
2.1.2 Definisi Hall	14
2.1.3 Definisi Musik Subculture	14
2.2 Tinjauan Objek Concert Hall dan Studio Music	15
2.2.1 Sejarah dan Pengertian Concert Hall	15
2.3 Sejarah Musik	16
2.3.1 Perkembangan Musik Dunia	16
2.3.2 Musik Subculture	17
2.3.2 Musik Subculture – Perkembangan di Kota Malang	18
2.4 Karakteristik Musik Subculture untuk Perancangan Bangunan	19
a. Komunitas dan Identitas Sosial	19
b. Ekspresi Visual dan Perilaku	19
c. Hubungan dengan Ruang Perkotaan	19
d. Data Penonton	19
2.5 Klasifikasi Musik Objek Rancang	19
2.6 Klasifikasi Objek Rancangan	20
2.6.1 Micro / Club	20
2.6.2 Small Hall / Black Box	20
2.6.3 Medium Theatre / Concert Hall	20
2.7 Teori Topik dan Objek Arsitektural	21
2.7.1 Fungsi Hall Konser Musik	21
2.7.2 Fungsi Detail Ruang dan Peran	21
2.7.3 Akustik dalam Arsitektur	21
2.8 Akustik Ruang	22
2.8.1 Pengertian Akustik	22
2.8.2 Bentuk-Bentuk Akustik	22
2.8.3 Perencanaan Akustik Luar Ruangan	23
2.9 Aturan Objek Rancangan	25
2.9.1 Standar Teknis Hall Konser Berdasarkan Peraturan Negara	25
2.9.2 Standar Teknis Arsitektural Hall Konser	25
2.10 Studi Preseden	26
2.10.1 Palanga Concert Hall	26
2.10.2 Villa Marteau Concert Hall	27
2.10.3 New Pavilion of Quebec and Canadian Art and Concert Hall	28
2.10.4 Tabel Perbandingan Studi Preseden	29
2.10.5 Kesimpulan Perbandingan Studi Preseden	30
BAB III KAJIAN TAPAK	31
3.1 Analisa Tapak	32
3.1.1 Lokasi Tapak	32
3.1.2 Data Tapak	33
3.1.3 Batas Tapak	33
3.1.4 Ukuran Tapak	34
3.1.5 Data Topografi Tapak	34
3.1.6 Aksesibilitas	35
3.1.7 Iklim	36
3.1.7.1 Suhu Rata-Rata Kota Malang	36
3.1.7.2 Curah Hujan Kota Malang	36
3.1.7.3 Rata-Rata Kecepatan Angin Kota Malang	36
3.1.8 View to Site	37
3.1.9 View from Site	37
3.1.10 Sensori	38
3.1.10.1 Kebisingan	38
3.1.10.2 Matahari dan Angin	38
3.1.11 Sosial Budaya	39
3.1.11.1 Karakter Sosial	39
3.1.11.2 Karakter Budaya	39
3.1.11.3 Gaya Hidup dan Pola Aktivitas	39
BAB IV PROGRAM RUANG	40
4.1 Diagram Aktivitas	41
4.1.1 Aktivitas Pengunjung	41
4.1.2 Proses Jalannya Konser	42
4.1.3 Belajar Teori / Keterampilan Seni Musik	43
4.1.4 Player Rekaman	43
4.1.5 Pengunjung Pameran	43
4.2 Jenis dan Besaran Ruang	44

4.2.1 Kebutuhan Ruang 44

4.2.2 Ruang Pengelola Utama 45

4.2.3 Ruang Karyawan 45

4.2.4 Ruang Rapat 45

4.2.5 Ruang Arsip 45

4.2.6 Studio Musik 45

4.2.7 Ruang Khusus Band 45

4.2.8 Office 45

4.2.9 Pantry 46

4.2.10 Toilet 46

4.2.11 Cafeteria 46

4.2.12 Hall Konser Indoor 46

4.2.13 Area Konser Outdoor 46

4.2.14 Musholla 46

4.2.15 Parkir Pengelola / Staff 46

4.2.16 Control Room 47

4.2.17 Pos Keamanan 47

4.2.18 Ruang Kelas 47

4.2.19 Perpustakaan 47

4.2.20 Loker 47

4.2.21 Gudang 47

4.2.22 Parkir 47

4.2.23 Music Store 47

4.3 Rekapitulasi Besaran Ruang 48

4.3.1 Fasilitas Utama 48

4.3.2 Fasilitas Penunjang 48

4.3.3 Fasilitas Pengelola 48

4.3.4 Fasilitas Service 48

4.3.5 Total Luasan Ruang dan Parkir 48

4.4 Diagram Hubungan Ruang 49

BAB V PENDEKATAN DAN METODE PERANCANGAN 50

5.1 Konsep Tapak 51

5.2 Konsep Bentuk 52

5.3 Konsep Ruang 53

5.3.1 Konsep Ruang Dalam 53

5.3.2 Konsep Ruang Luar 53

5.4 Konsep Fasad 54

5.5 Konsep Struktur 54

5.6 Isu dan Permasalahan 55

5.7 Pendekatan Perancangan 55

5.8 Tema Perancangan 56

5.9 Concept Based Framework Architecture 57

5.9.1 Contextual Layer 57

5.9.2 Conceptual Layer 57

5.9.3 Analytical Layer 57

5.9.4 Strategic Layer 57

5.9.5 Representational Layer 57

5.10 Tahapan Concept Based Framework 57

5.11 Strategi Spasial Dekonstruktivis 57

BAB VI ANALISA DAN KONSEP RANCANGAN 58

6.1 Zoning Makro 62

6.2 Sirkulasi Kendaraan 63

6.3 Sirkulasi Pejalan 64

6.4 Perhitungan Air Hujan pada Tapak 65

6.5 Perhitungan Air Bersih 66

6.6 Pemadam 67

6.7 Listrik pada Tapak 68

6.8 Tata Ruang Luar 69

6.9 Tata Ruang Luar 70

BAB VII VISUALISASI RANCANGAN 61

7.1 Visualisasi Rancangan 61

7.2 Gambar Hasil Perancangan 62–73

7.3 Daftar Gambar Kerja / Visualisasi 71–73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN / GAMBAR HASIL PERANCANGAN 75–98

Gambar Hasil Perancangan 75–98